

PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Heru Susanto¹
Agus Sutanto²
Muhfahroyin³

¹SMP Islam YPI 3 Way Jepara

^{2,3} Pasca Sarjana Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: ¹sheru9275@gmail.com, ²sutanto11@gmail.com, ³muhfahroyin@yahoo.com

Abstract: *Based on the results of the pre-survey that the author did, the problem of this study is that there are still many students who have not completed in the subjects Biology students grade VII Even Semester SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Year 2017/2018. The purpose of this study is to know the influence of learning the influence of Process Skills Approach and Learning Motivation on student learning activities and outcomes While the hypothesis that the author proposes is "There is a positive influence of learning the influence of Process. This research was conducted on 32 students of grade VII. An SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara as a sample, which was determined by Cluster Random Sampling. This research is experimental. This research data is collected using observation methods, questionnaires, documentation, experiments, and test methods. To know about the validity and reliability instrument used the product-moment formula and to test the hypothesis used two-way ANOVA formula with a significant level of 5%. Based on the results of the study, the hypothesis is acceptable because $t\text{-count} = 3.40$ greater than the $t\text{-table} = 1.70$ and 2.46 . Thus shows that learning skills Process and Motivation Learning has a positive influence on the activities and results of learning Biology students grade VII SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara lesson year 2017/2018.*

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pendekatan Keterampilan Proses.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahantingkah laku dan cara berpikir supaya lebih baik daripada yang terdahulu, pendidikan sekarang ini, harus terus berpacu dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini dan masa yang akan datang. Menurut UU No. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan sesuatu yang direncanakan guna menciptakan iklim pembelajaran dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik berperilaku aktif mengeksplorasi kemampuan di bidang spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, dan potensi keluhuran budi pekerti. Hal itu yang menjadi alasan, pendidik dalam mengajarkan suatu konsep pembelajaran agar selalu teringat dalam memori peserta

didik. Pendidik, peserta didik, model dan langkah pembelajaran, serta proses belajar mengajar ialah suatu hal yang melatarbelakangi keberhasilan tujuan pembelajaran.

Upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, pendidikan pada semua jenjang harus ditingkatkan. Dalam kaitan ini, guru merupakan unsur pelaksana yang paling penting atau kunci dan oleh karena itu diperlukan keterampilan mengajar, kompetensi, keterampilan dan integritas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung. Untuk itu, siswa perlu diajarkan bagaimana cara mengajar siswa aktif di sekolah. Menurut (Ari, & Sumardana, 2019) Ilmu Terpadu (IPA) saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring kemajuan IPTEK, sehingga hal tersebut dapat menstimulus

pendidik dalam melakukan perancangan kegiatan pembelajaran dan menjalankan proses pendidikan yang terfokus kepada pembelajaran konsep-konsep IPA terpadu. Sehingga nya guna merespon pesatnya perkembangan IPA, upaya peningkatan kreativitas SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi sangat krusial dan esensial, dan cara yang terbaik guna meningkatkan SDM yaitu dengan melalui jalur pendidikan dan pelatihan yang berbobot.

Seperti pada saat pembelajaran Biologi di kelas VII SMP ISLAM YPI 3 pada materi sub konsep ciri-ciri makhluk hidup pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan pendekatan *teacher-centered*, yakni dimana pendidik menjadi pusat proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional yaitu pendekatan yang pembelajarannya terpusat pada pendidik, pendidik mentransfer materi dengan metode ceramah dan sekalipun pendidik memberi kesempatan untuk bertanya atau mengajukan argumen, peserta didik hanya mendengarkan materi jika mereka yakin ada materi atau penjelasan yang tidak dipahami oleh peserta didik. Pendapat tersebut sejalan dengan (Aranda, 2014) Disebutkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran IPA terpadu, pendidik harus selalu melakukan suatu revolusi serta berinovasi, terutama dalam menggunakan dan menerapkan macam-macam pendekatan, strategi dan metode, serta model pengajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Astuti., dkk 2016) Pada umumnya pengetahuan yang diperoleh guru hanya berupa informasi, dan siswa tidak perlu mencari secara otodidak ilmu pengetahuan. Sehingga mengakibatkan, ilmu pengetahuan kehilangan makna pada kehidupan sehari-hari serta cepat dilupakan. Pendidik sering menggunakan metode pengajaran tanpa mempertimbangkan kemungkinan penggunaan metode lain tergantung pada jenis materi dan bahan serta alat yang tersedia.

Menurut (Sari., dkk 2015) Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan manajemen kegiatan belajar serta mengajar yang menitikberatkan pada partisipasi aktif serta inovatif siswa pada proses hasil belajar. Pendekatan berbasis keterampilan proses memungkinkan siswa untuk memperoleh interaksi dengan objek tertentu sebelum membuka konsep. Proses ini meliputi mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, menghitung, menemukan hubungan, memprediksi, melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data, menginterpretasi data, dan mengkomunikasikan hasil. Pengajaran ilmiah dimulai dengan prinsip bahwa siswa mengalami dan mengalami proses pembelajaran secara langsung, sehingga guru dapat memilih metode pengajaran yang tepat. Berbeda dengan belajar melalui proses pengalaman pribadi untuk mencapai hasil belajar, kesalahan lain dapat dilakukan oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan lingkungan atau sumber belajarnya melalui berbagai kegiatan ilmiah.

Pembelajaran sub konsep ciri-ciri makhluk hidup di SMP ISLAM YPI 3 belum menyentuh domain afektif dan psikomotor peserta didik dan ketika pendidik melakukan sebuah penilaian hasil belajar sebagian peserta didik belum mampu menjawab soal tersebut sehingga hasil penilaian kemampuan peserta didik pun belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam evaluasi belajar, siswa dapat dikatakan tuntas dalam mengikuti pembelajaran biologi, jika siswa tersebut mendapatkan nilai rata-rata lebih dari atau sama dengan 70, namun pada kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa siswa SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM atau dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum tuntas. Data disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Prasurvei Ujian Tengah Semester kelas VII SMP ISLAM YPI 3 T.P2017/2018

Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
>75	Tuntas	16	44,5%
<75	Belum tuntas	34	55,5%
		40	100%

Sumber: Dokumen Mid Semester SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA TP.2017/2018

Dari Hasil Prasurvei pada tabel di atas yang dilakukan kepada peserta didik kelas VII SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARATP.20117/2018, untuk mata pelajaran biologi pada sub konsep ciri-ciri makhluk hidup diketahui dari kelas VII yang diamati ternyata diperoleh rata-rata nilai UTS mata pelajaran IPA terkhusus biologi belum nilai minimum yang diberikan untuk mata pelajaran biologi sebesar 70. Dari rata-rata nilai yang diperoleh keterampilan proses belajar peserta didik masih rendah hingga belum mencapai nilai minimum yang ditetapkan. Rendahnya keterampilan proses belajar ini diduga disebabkan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran yang kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas yang menjadi tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui pengaruh positif pendekatan Keterampilan Proses dan Motivasi Belajar akan Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VII semester genap SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ruang lingkup penelitian ini adalah Pendekatan Keterampilan Proses (X1), Motivasi Belajar (X2), Aktivitas Belajar (Y1), hasil belajar (Y2). Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas VII. Sifat Penelitian adalah Pengaruh (*influency*), Waktu penelitian adalah Semester genap tahun pelajaran 2012/2013, Tempat penelitian

adalah di SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA, pada materi Ciri-ciri makhluk hidup.

METODE

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode penelitian *Quasi eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan dengan empat variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) yakni Pendekatan Keterampilan Proses yang dilambangkan dengan X1 dan Motivasi Belajar yang dilambangkan dengan X2. Variabel terikat (*dependent*) ialah aktivitas belajar peserta didik yang dilambangkan dengan Y1 dan Hasil Belajar di lambangkan dengan Y2. Sampe di ambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Kemudian akan diambil 2 kelas dan dari 2 kelas tersebut akan dikategorikan dengan kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi Aktivitas Belajar, Lembar Angket Motivasi belajar, Soal. Teknik analisis yang digunakan yaitu Anova Two Way (Anova dua arah).

HASIL

1. Hasil Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen

Tabel 2. Uji Normalitas Pre-Test Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
pretest	kelas eksperimen	,144	32	,092
	kelas kontrol	,130	32	,184

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2 diketahui *output* SPSS hasil signifikan yang dibaca pada *kolmogorov smirnov*. Signifikan kelas eksperimen yang diberi perlakuan memiliki nilai 0,092 kemudian untuk kelas kontrol memiliki nilai 0,184. Dengan

demikian, hasil peroleh nilai sig. kedua kelas melebihi 0,05 artinya menerima H_0 . Kesimpulannya, data *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh berdasarkan populasi terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Tabel 3. Uji Homogenitas *Pre-Test*

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
pretest	,727	,397
	Equal variances assumed	
	Equal variances not assumed	

Berlandaskan Tabel 3 di atas diperoleh bahwa *output* SPSS hasil f_{hitung} yang dibaca pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah $f_{hitung} > f_{sig}$, yaitu $0.727 > 0,397$, artinya terima H_0 . Kesimpulannya, varians dari data data *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3. Hasil Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel 4. Uji Normalitas *Post-Test* Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
postes	kelas eksperimen	,176	32	,013
	kelas kontrol	,133	32	,163

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk Tabel 4 didapat *output* SPSS hasil signifikan yang dibaca pada *kolmogorov smirnov*. Signifikan kelas eksperimen mendapatkan nilai 0,013 kemudian untuk kelas kontrol memiliki nilai 0,163. Dengan demikian, nilai sig. dari dua kelas melebihi 0,05 artinya menerima H_0 . Kesimpulannya, data *Post-Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan melalui populasi terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel 5. Uji Homogenitas *Post-Test*

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
postes	,103	,749
	Equal variances assumed	
	Equal variances not assumed	

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui bahwa *output* SPSS hasil f_{hitung} yang dibaca pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah $f_{hitung} > sig$. yaitu $0.103 < 0,749$, artinya tolak H_0 . Kesimpulannya, varians dari data data *Pre-Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses serta Motivasi Belajar akan Hasil Belajar Peserta Didik SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasar pada hasil analisis data di atas ternyata diperoleh informasi adanya pengaruh pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses serta motivasi belajar akan hasil belajar peserta didik SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal tersebut diketahui dari perbedaan rata-rata skor hasil belajar siswa antara yang diberi perlakuan saat proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dapat terlihat dari diperoleh nya harga nilai sig hasil belajar 0.288 atau nilai $(0.288 > 0.05)$ dan nilai sig keterampilan proses 0.211 atau nilai $(0.211 > 0.05)$ dalam penelitian ini berarti keterampilan mempunyai

pengaruh yang signifikan akan hasil belajarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadiana, 2011) Disimpulkan bahwa pendekatan saintifik teknologi berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan. Hasil ini dikonfirmasi dengan analisis data menggunakan uji beda rata-rata posterior untuk kedua kelompok: $t_{hitung} 5,64 > t_{tabel} 2,00$ pada taraf signifikansi 5%. Penelitian lain menunjukkan kontribusi hasil belajar peserta didik ketika menerapkan pendekatan proses di MTSN 1 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dilatih menggunakan strategi atau pendekatan alur kerja mengungguli siswa yang dilatih menggunakan pembelajaran tradisional. (Rochman, 2010).

2. Pengaruh Interaksi Antara Keterampilan Proses dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk hasil belajar, dari tabel yang telah disajikan diketahui bahwa nilai F_{hitung} yaitu 2,585 dan F_{tabel} yaitu 2,585. Nilai sig. yang di dapatkan dari tabel di atas sebesar 0,113. Karena nilai nilai sig > 0.05 , maka H_0 diterima. Jadi terdapat pengaruh antara pendekatan keterampilan proses dan motivasi belajar akan hasil belajar.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Purnamawati, dkk., 2014) yang memberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peserta didik yang belajar dengan pendekatan keterampilan proses menggunakan media kongkret dengan peserta didik yang diajarkan secara konvensional atau tradisional. Untuk itu, pendidik hendaknya menggunakan pendekatan keterampilan proses yang berbantuan media kongkret

sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama mata pelajaran IPA. Hasil penelitian tersebut didukung oleh (Panusu., dkk 2013) yang menyatakan penerapan pendekatan berbasis teknologi proses tepat guna yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik khususnya hasil belajar. Keberhasilan ini karena keseriusan siswa mengikuti kelas, partisipasi aktif siswa dalam penelitian, keakraban siswa dengan eksperimen di mana mereka berani mengajukan pertanyaan, dan penerapan pendekatan sudah dimulai dan keterampilan proses sudah cukup optimal.

3. Pengaruh Pendekatan Interaksi Antara Keterampilan Proses dan Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari hasil uji keterampilan proses dan motivasi belajar akan aktivitas belajar terlihat bahwa nilai $F_{hitung} 2,615$ dan $F_{tabel} 2,585$, nilai sig. yang di peroleh dari tabel di atas sebesar 0,111. Karena nilai sig > 0.05 , maka H_0 diterima. Jadi, ada pengaruh antara keterampilan proses dan motivasi terhadap aktivitas belajar.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian (Fitriani, 2018) keterampilan proses dan motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan keterampilan proses IPA. Pendekatan deskripsi proses digunakan sebagai pendekatan pelengkap proses pembelajaran. Hal Ini membantu pendidik untuk menjelaskan materi sehingga peserta didik dapat belajar dan mengasimilasi, dan juga membantu peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal ini yang menyebabkan perilaku siswa dalam proses pembelajaran mengalami perbedaan setelah menggunakan pendekatan teknologi dalam proses belajar. Penelitian ini juga merujuk pada penelitian (Ramadani & Anomeisa,

2010) Pendekatan Keterampilan Proses dapat mempengaruhi aktivitas siswa menjadi lebih bahagia ketika mendapatkan pembelajaran dan banyak siswa yang bertanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan atau strategi keterampilan proses dan motivasi belajar akan aktivitas dan hasil belajar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: banyaknya siswa memiliki keterampilan proses tinggi adalah 35 orang, sedang adalah 26 orang dan cukup adalah 3 orang, dan tidak terdapat siswa yang aktivitasnya rendah. Hasil uji nilai sig hasil belajar 0.371 atau nilai ($0.371 > 0.05$) dan nilai sig aktivitas 0.132 atau nilai ($0.132 > 0.05$) berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji nilai sig hasil belajar 0.288 atau nilai ($0.288 > 0.05$) dan nilai sig aktivitas 0.211 atau nilai ($0.211 > 0.05$) sehingga keterampilan proses berpengaruh signifikan terhadap hasil belajarnya. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar terlihat bahwa nilai F hitung 2,615 dan F tabel 2,585, nilai signifikan yang di dapatkan sebesar 0,111. Karena nilai nilai sig > 0.05 , maka H_0 diterima.

SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada para pembaca yaitu guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan mendukung serta menggunakan pendekatan pengajaran tepat guna dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Peserta didik diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran melalui

instruksi dan memahami materi yang diberikan oleh guru, dengan menggunakan pendekatan berbasis teknologi proses guna peningkatan aktivitas serta hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA terpadu.

DAFTAR RUJUKAN

- Aranda, R. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar Ipa Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kiyaran Ii Cangkringan Sleman Yogyakarta*. 5(September), [Disertasi]. <https://eprints.uny.ac.id/14316/>
- Ari, M, K & Sumardana, D. 2019. PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU Khairan Muhammad Ari & 2 Dadan Sumardana Prodi Magister Teknologi Pendidikan UIA Jakarta TO LEARNING TOWARDS THE LEARNING RESULTS OF NATURAL. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 33–40. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/10515>
- Astuti, R., Widha, S., & Suciati, S. 2016. Pembelajaran Fisika Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Metode Eksperimen Dan Proyek Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Dan Kreativitas Belajar Siswa. *Inkuiri*, 13(1), 87–96.
- D. K. Purnamawati, I K. Ardana, I. B. S. M. 2014. Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media Kongkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Tampaksiring. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol 2 No 1*, 1.

- Fitriani, S. 2018. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Model Palembang*. *Academic Year 2014 / 2015*). 2015, 1–5.
- Hadiana, L.R. 2011. *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Sains terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah Jurusan MIPA Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: tidak diterbitkan.
- Panusu, Y. D., Jamhari, M., & Rede, A. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Perkembangbiakkan Pada Manusia di Kelas VI SDN Sansarino Kecamatan Ampana Kota. *Peningkatan Hasil Belajar*, 4(4), 179–189.
- Ramadani, D., & Anomeisa, A. B. 2010. *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses*. 1–6.
- Rochman, F. 2010. *Efektifitas Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN 1 Semarang pada Materi Pokok Kalor*. Skripsi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan MIPA Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang: tidak diterbitkan.
- Sari, F. W., Pendidikan, J. I., Keguruan, F., & Unej, U. J. 2015. *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sumbermulyo II Jogoroto Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014 / 2015 (The Effect Of Applying Skill Process Approach On The Fourth Grade Student ' s Learning Outcomes Science At SDN Sumbermulyo II Jogoroto Jombang*